Vol. 14 No. 1 (2025): Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

# PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS: TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

| | |
|---|---|
| **Penulis** | **Wilda Eka Adyanti, Ramayuli , Supriatiningsih** |
| **Institusi** | Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta |
| **Email Korespondensi** | wildaeka55@gmail.com |

**Riwayat Naskah**

Diterima 15 Februari 2025

Revisi 15 Maret 2025

Rilis 25 April 2025

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan modal kerja dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di IDX periode 2019-2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data sekunder diperoleh melalui situs resmi IDX dan dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Melalui metode purposive sampling, terpilih 26 perusahaan sebagai sampel berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan dan kondisi laba. Analisis data dilakukan menggunakan EViews 12 dengan teknik regresi linier berganda dan analisis moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa efektivitas pengelolaan dana melalui aset dan hutang lancar sangat memengaruhi hasil kinerja keuangan setiap perusahaan. Penelitian ini memperluas literatur mengenai faktor-faktor performa finansial, meskipun memiliki keterbatasan pada jumlah sub sektor yang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel bebas yang berbeda guna memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan secara lebih komprehensif.

**Kata Kunci**

Pengelolaan Modal Kerja, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan

**DOI**

http://doi.org/10.37932/ja.v14i1.1003

***Abstract***

*This study analyzes the impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on Firm Value, with Profitability (ROE) as an intervening variable, among 47 energy sector companies listed on the IDX-IC (2019–2023). Using panel data regression via EViews 12 on 235 observations, the research measured Green Accounting through PROPER ratings and CSR via GRI G4 indices. The findings reveal that while CSR disclosure significantly boosts profitability, Green Accounting yields a negative and significant impact on it. Notably, Green Accounting, CSR, and Profitability do not directly influence Firm Value. However, mediation analysis shows that Profitability effectively mediates the relationship between CSR and Firm Value, whereas it fails to do so for Green Accounting. These results suggest that in the energy sector, CSR initiatives enhance market valuation primarily by first driving bottom-line performance, highlighting the necessity of aligning sustainability strategies with financial efficiency to create tangible shareholder value.*

***Keywords***

*Working Capital Management, Profitability, Financial Performance, Firm Size.*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

## I. PENDAHULUAN

Di Indonesia tentunya banyak perusahaan-perusahaan kecil, menengah, dan besar yang memiliki kinerja keuangan yang sangat baik untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik, bahkan bisa saja yang sebelumnya perusahaan kecil bisa menjadi perusahaan multinasional. Dalam menjadikan perusahaan yang menghasilkan profit atau laba salah satu caranya perusahaan harus menerapkan pengelolaan modal kerja untuk keberlanjutan perusahaan ke depan, karena penerapan pengelolaan modal kerja berpengaruh langsung terhadap nilai dan profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan bisa dapat mencapai keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar memungkinkan perusahaan dapat menghindari kesulitan keuangan (Nguyen et al., 2020).

Pengelolaan modal kerja merupakan suatu kegiatan yang mencakup keseluruhan fungsi pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan (Maysuri & Dalimunthe, 2018). Pengelolaan modal kerja juga memiliki tujuan yang dimana untuk mencapai suatu keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar, sehingga pada saat kewajiban jatuh tempo perusahaan dapat membayar kewajiban tersebut dan dapat terhindar dari kesulitan keuangan (Nguyen et al., 2020). Pengelolaan modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan memperlambat kegiatan operasional dan mempengaruhi kinerja keuangan. Jika perusahaan dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi penambahan modal kerja, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi pengurangan modal kerja (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).

Seperti halnya yang terjadi pada PT. Hero Supermarket Tbk yang dikabarkan akan menutup 6 buah ritelnya di Jabodetabek mulai tanggal 28 Juli 2019. Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Tutum Rahanta menilai, tutupnya sejumlah gerai Giant di Jabodetabek karena ketidakmampuan toko tersebut untuk menghidupkan bisnisnya. Jika toko tersebut bisa menutup kerugian meski tak memberikan banyak kontribusi kepada perusahaan, kemungkinan besar penutupan toko tak akan terjadi (APRINDO, 2019). Melihat dari kondisi laporan keuangannya pada 2020 lalu, perusahaan tersebut tercatat mengalami kerugian sebesar Rp 1,2 triliun. Angka kerugian tersebut lebih besar jika dibandingkan pada tahun 2019 lalu yang hanya sebesar Rp 33,18 miliar. Selain itu, pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Sepanjang 2020, total pendapatan perusahaan tersebut sebesar Rp 8,89 triliun. Jumlah pendapatan tersebut turun jika dibandingkan pada tahun 2019. Pada 2019, jumlah pendapatan HERO sebanyak Rp 12,18 triliun. Beban pokok pendapatan perusahaan tersebut pada 2020 turun, menjadi Rp 8,89 triliun. Di 2019 lalu, beban pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp 12,18 triliun (Akhdi Martin Pratama, 2021).

Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan metode tertentu untuk meningkatkan perputaran aset lancar tanpa mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan, sehingga saat pengembalian aset lancar dapat melebihi biaya pemeliharaannya. Pada penelitian (Aziza, 2021) menghasilkan modal kerja pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Namun pada penelitian (Herdiyana et al., 2020) menghasilkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sebuah aset yang dimiliki perusahaan tersebut untuk dijadikan sebuah keuntungan bagi suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka nilai suatu perusahaan juga semakin meningkat, kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan semakin meningkat (Hsb et al., 2023). Pada penelitian (Santoso & Desianti, 2023) menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pada penelitian (Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, 2022) menghasilkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Agar pengelolaan modal kerja perusahaan dan profitabilitas efektif dan efisien, maka perlu adanya kinerja keuangan sebagai proporsi aset lancar terhadap kewajiban lancar untuk memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo demi menghindari kebangkrutan pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, selain itu perusahaan juga harus mengukur kinerja untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Tambunan,

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

2018). Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan, seperti: *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio keuangan juga dapat menunjukkan perubahan kondisi atau potensi kekayaan perusahaan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan (Purbaningrum & Lestari, 2022).

Ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*, di mana variabel tersebut mampu memperkuat atau memperlemah kedua variabel X pada penelitian yaitu pengelolaan modal kerja (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Ukuran perusahaan ini adalah gambaran ukuran perusahaan yang ditentukan oleh ukuran perusahaan nominal, misalnya, aset perusahaan dan total penjualan selama periode penjualan tersebut (Sormin et al., 2023). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar total keseluruhan aset perusahaan dalam suatu periode, semakin tinggi aset maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan serta dapat menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fitriani et al., 2022). Pada penelitian (Avissa, 2020) ukuran perusahaan dapat memoderasi perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan, dalam penelitian (Sormin et al., 2023) ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara perputaran modal kerja dengan *Return On Asset*, sedangkan penelitian (Wati et al., 2019) ukuran perusahaan memoderasi pengaruh net profit margin terhadap kinerja keuangan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori *signaling*. Teori *signalling* ini pertama kali dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat (Ross, n.d.). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang tidak baik (Mariani et al., 2018). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data *annual report* perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang diperoleh dari IDX-IC periode 2019-2020.

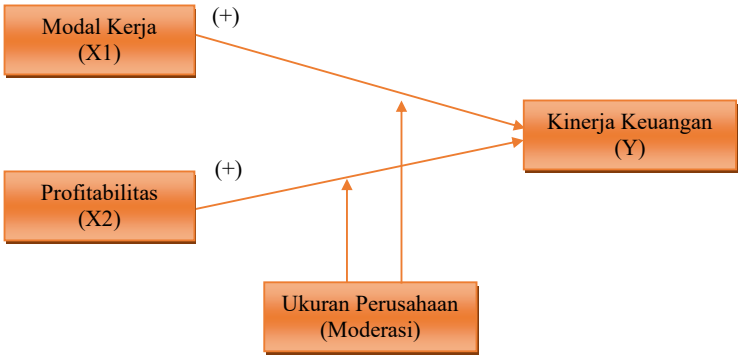


Gambar 1 Kerangka Pikir

Sesuai dengan landasan teori beserta penelitian terdahulu, dapat dihipotesiskan sementara sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan diharapkan mampu menghasilkan profit dan kinerja keuangan yang optimal dengan mengembalikan modal kerja dalam waktu yang singkat. Peningkatan laba akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan perusahaan. Kenaikan laba juga berarti kenaikan modal kerja, sementara kegagalan dalam meningkatkan laba dapat menyebabkan penurunan modal kerja. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja sangat penting dalam keuangan perusahaan. Kegagalan dalam pengelolaan modal kerja dapat mengganggu operasional perusahaan dan mempengaruhi hasil keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aziza, 2021) menyimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja berpengaruh positif dan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dikarenakan modal kerja sangat penting bagi perusahaan yang likuid dan perusahaan telah menggunakan modal kerja secara efisien. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 : Pengelolaan Modal Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

**2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efisiensi manajemen suatu perusahaan karena faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah profitabilitas, salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas adalah *net profit margin*. Jika profitabilitas pada perusahaan tinggi maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga memungkinkan perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tujuan menngunakan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur aktivitas penjualan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Desianti, 2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan ingin memperoleh kinerja keuangan yang bagus ke depannya untuk meningkatkan penanaman modal, maka perusahaan perlu meningkatkan nilai profit yang tinggi agar kinerja keuangan perusahaan juga tinggi. Apabila nilai profit suatu perusahaan rendah, tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

**3. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi**

Ukuran perusahaan berkaitan dengan pengelolaan modal kerja karena besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional yang dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah sehingga modal kerja yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dapat kembali ke perusahaan dengan cepat. Oleh karena itu, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Avissa, 2020) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan aset dan mampu menghasilkan produk dengan biaya yang rendah sehingga modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional dapat kembali dengan cepat sehingga meningkatkan laba yang berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3 : Pengelolaan Modal Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi

**4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi**

Ukuran perusahaan berkaitan dengan profitabilitas karena semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap penjualan atau *net profit margin*, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al., 2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh net profit margin terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin luas atau besar suatu ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi jumlah produktivitas, produk, dan penjualan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian yang terukur (kuantitatif), memakai data sekunder dengan mengunduh laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* (sub sektor *food and staples*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

*retailing*) yang tercatat dalam www.idx.co.id. Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang menghasilkan makanan dan perusahaan retail. Dengan menggunakan *purposive* sampling dihasilkan 26 perusahaan sampel penelitian dengan masa 5 tahun, sehingga diperoleh 130 sampel observasi dengan kriteria (1) Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2019-2023, (2) Perusahaan yang tidak memperoleh laba berturut-turut dari 2019-2023, (3) Perusahaan yang tidak termasuk *food & staples retailing*. Studi pada penelitian ini memakai prosedur dokumentasi dengan memperoleh data sekunder serta menganalisis *annual report* yang diperoleh dari situs resmi perusahaan berdasarkan kriteria sampel penelitian yang diterbitkan oleh IDX.IC sesuai dengan waktu pengamatan yakni tahun 2019-2023. Untuk menghitung analisis deskriptif dan *moderated regression analysis* (MRA) menggukan Eviews 12. Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y) yang digunakan yakni kinerja keuangan. Menurut (Avissa, 2020) kinerja keuangan diukur menggunakan rumus:

   $$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel independen (X) menggunakan sebagai berikut:
   a. Pengelolaan modal kerja (X1) menurut (Avissa, 2020) diukur dengan menggunakan rumus:

      $$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

   b. Profitabilitas (X2) menurut (Toto Prihadi, 2019) diukur dengan menggunakan rumus:

      $$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Variabel Moderasi (Z) yang digunakan adalah ukuran perusahaan. Menurut (Avissa, 2020) diukur menggunakan rumus:

   SIZE = Ln (Total Aset)

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

| | X1 | X2 | Y | Z |
|---|---|---|---|---|
| Mean | 1.061216 | 0.088941 | 9.952717 | 27.43900 |
| Median | 0.215406 | 0.068663 | 8.010513 | 28.18000 |
| Maximum | 29.58317 | 0.324960 | 41.63203 | 31.34000 |
| Minimum | -0.178515 | 9.83E-05 | 0.011212 | 20.47000 |
| Std. Dev. | 4.244073 | 0.076877 | 7.379662 | 3.061503 |
| Skewness | 5.295632 | 1.115736 | 1.865416 | -0.713492 |
| Kurtosis | 30.52616 | 3.816522 | 7.164085 | 2.302411 |
| | | | | |
| Jarque-Bera | 4711.766 | 30.58347 | 169.3180 | 13.66578 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.001078 |
| | | | | |
| Sum | 137.9581 | 11.56235 | 1293.853 | 3567.070 |
| Sum Sq. Dev. | 2323.568 | 0.762395 | 7025.264 | 1209.091 |
| | | | | |
| Observations | 130 | 130 | 130 | 130 |

Data diolah dengan Eviews 12

Tabel 1 di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 26 sampel dengan masa periode 5 tahun maka N = 130. Dari 130 data observasi ROA, nilai minimum sebesar 0.011212 dan nilai *maximum* 41.63203. WCTO dengan nilai minimum -0.178515 dan nilai *maximum* 29.58317. NPM dengan nilai minimum 9.83E-05 dan nilai maksimum 0.324960. SIZE dengan nilai minimum 20.47000 dan nilai maksimum 31.34000.

### 2. Uji MRA pengaruh pengelolaan modal kerja (X1) terhadap kinerja keuangan (Y)

Tabel 2 Uji MRA Pengelolaan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan dengan moderasi Ukuran Perusahaan

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 10.09718 | 1.331166 | 7.585214 | 0.0000 |
| X1 | -0.136129 | 0.208945 | -0.651503 | 0.5159 |

Data diolah dengan Eviews 12

Hasil dari perhitungan di atas nilai prob. 0.5159 > 0,05, maka X1 tidak berpengaruh terhadap Y

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

**3. Uji MRA pengaruh pengelolaan modal kerja (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan moderasi ukuran perusahaan (Z)**

Tabel 3 Uji MRA Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 19.22882 | 12.29445 | 1.564025 | 0.1203 |
| X1 | 2.398415 | 9.064276 | 0.264601 | 0.7917 |
| Z | -0.327280 | 0.446788 | -0.732517 | 0.4652 |
| X1Z | -0.108551 | 0.384230 | -0.282514 | 0.7780 |

Data diolah dengan Eviews 12

Hasil dari perhitungan di atas nilai prob. 0.0000 < 0,05, maka X1 berpengaruh terhadap Y.

**4. Uji MRA pengaruh profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan moderasi ukuran perusahaan (Z)**

Tabel 4 Uji MRA Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan dengan moderasi Ukuran Perusahaan

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 5.114013 | 10.14511 | 0.504087 | 0.6151 |
| X2 | 466.4518 | 87.13837 | 5.353001 | 0.0000 |
| Z | -0.092355 | 0.364628 | -0.253285 | 0.8005 |
| X2Z | -13.70572 | 3.001338 | -4.566536 | 0.0000 |

Data diolah dengan Eviews 12

Hasil dari perhitungan di atas nilai prob. 0.0000 < 0,05, maka Z dapat memoderasi X1 terhadap Y.

**5. Uji T**

Tabel 5 Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 28.37706 | 9.499620 | 2.987179 | 0.0034 |
| X1 | -0.108237 | 0.145251 | -0.745171 | 0.4576 |
| X2 | 69.10919 | 5.322004 | 12.98556 | 0.0000 |
| Z | -0.891291 | 0.344814 | -2.584846 | 0.0109 |

Data diolah dengan Eviews 12

Pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial adalah:

a. Hasil uji t pada variabel WCT (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar -0.745171 < t tabel yaitu 1,978670823 dan nilai sig. 0.4576 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel WCT tidak berpengaruh terhadap ROA
b. Hasil uji t pada variabel NPM (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 12.98556 > t tabel yaitu 1,978670823 dan nilai sig. 0.0000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel NPM berpengaruh terhadap ROA

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

c. Hasil uji t pada variabel LN (Z) diperoleh nilai t hitung sebesar -2.584846 > t tabel yaitu 1,978670823 dan nilai sig. 0.0109 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel LN berpengaruh terhadap ROA

**6. Uji F**

Tabel 6 Uji F

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.566576 |
| Adjusted R-squared | 0.556256 |
| S.E. of regression | 2.346857 |
| F-statistic | 54.90270 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Data diolah dengan Eviews 12

Nilai f hitung sebesar 54.90270 > f tabel yaitu 3,068688537 dan nilai sig. 0.000000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel WCT dan NPM berpengaruh terhadap ROA.

**7. Uji koefisien determinasi (R2)**

Tabel 7 Uji koefisien determinasi (R2)

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.566576 |
| Adjusted R-squared | 0.556256 |
| S.E. of regression | 2.346857 |
| F-statistic | 54.90270 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Data diolah dengan Eviews 12

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.566576 atau 56,66% kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari WCT dan NPM dan moderasi (Z) mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 56,66%, sedangkan sisanya yaitu 43,34%.

**Pembahasan**

Penelitian ini menguji empat hipotesis. Hipotesis pertama dan dua adalah pengaruh pengelolaan modal kerja (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). sedangkan hipotesis tiga dan empat adalah pengaruh pengelolaan modal kerja (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan ukuran perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi.

**1. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada hasil uji hipotesis variabel pengelolaan modal kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar -0.745171 < t tabel yaitu 1,978670823 dan nilai sig. 0.4576 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh yang berarti hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan, ini disebabkan karena perusahaan dalam penelitian ini memiliki aset lancar yang terlalu kecil sedangkan hutang lancar terlalu besar, sehingga hasil perhitungan pengelolaan modal kerja tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh (Toto Prihadi, 2019) bahwa apabila hutang lancar lebih besar daripada aset lancar maka akan menghasilkan modal kerja yang negatif. Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan metode tertentu untuk meningkatkan perputaran aset lancar tanpa mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan, sehingga saat pengembalian

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

aset lancar dapat melebihi biaya pemeliharaannya. Upaya pengelolaan modal kerja adalah untuk mengelola dan mengendalikan aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam memaksimalkan profitabilitas dan tingkat likuiditas dengan tepat dan benar (Hanif et al., 2019).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Herdiyana et al., 2020) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Gea, 2020) dan (Aziza, 2021) menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif signifikan *terhadap return on assets*.

**2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada hasil uji hipotesis variabel profitabilitas menghasilkan nilai t hitung sebesar 12.98556 > t tabel yaitu 1,978670823 dan nilai sig. 0.0000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terhadap kinerja keuangan berpengaruh yang berarti hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan, yang artinya perusahaan pada penelitian ini menghasilkan profit secara berturut-turut selama 5 tahun ke belakang dan perusahaan mampu dalam mengelola dan memanfaatkan sebuah aset yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga menghasilkan keuntungan (Hsb et al., 2023). Sejalan dengan teori (Toto Prihadi, 2019) menyatakan bahwa jika profitabilitas yang tinggi maka memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan mampu menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Santoso & Desianti, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**3. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi**

Pada hasil uji MRA (regresi moderasi) variabel pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menghasilkan nilai prob. 0.5159 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh antara pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena perusahaan dalam penelitian ini belum mampu memaksimalkan pengelolaan aset dan hutang, aset perusahaan tersebut mampu menghasilkan produk dengan biaya yang rendah sehingga modal kerja yang digunakan atau ditanam untuk kegiatan operasional dengan menggunakan aset perusahaan tersebut tidak dapat kembali dengan cepat, sedangkan hutang perusahaan terus meningkat. Sehingga dapat berdampak menurunkan laba yang berimplikasi terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Sormin et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara perputaran modal kerja dengan *Return On Asset.* Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Avissa, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan.

**4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi**

Pada hasil uji MRA (regresi moderasi) variabel profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menghasilkan nilai prob. 0.0000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan terhadap *net profit margin*, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dapat dikatakan semakin luas atau besar suatu ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi jumlah produktivitas,

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

produk dan penjualan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Wati et al., 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh net profit margin terhadap kinerja keuangan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian, serta pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengujian variabel moderasi, ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan, namun ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah atau menggunakan variabel bebas yang berbeda dari penelitian ini guna mengidentifikasi berbagai faktor lain yang lebih luas dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif.

Menggunakan sampel sektor yang lain, tidak hanya sektor penghasil makanan dan retail. Lalu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran pengelolaan modal kerja dengan indikator yang berbeda.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Akhdi Martin Pratama. (2021). *Mau Tutup Giant, Begini Kondisi Keuangan Hero*. Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2021/05/26/110000226/mau-tutup-giant-begini-kondisi-keuangan-hero?page=all

APRINDO. (2019). *Giant Tutup 6 Gerai, Ini Tanggapan Aprindo*. BERITA TERKINI. https://www.aprindo.org/giant-tutup-6-gerai-ini-tanggapan-aprindo/

Avissa, C. (2020). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Tahun 2020. *Kaos GL Dergisi*, *8*(75), 147–154. https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

Aziza, N. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021*. 1–10.

Fitriani, F., Suriyanti, L. H., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting*, *2*(1), 27–40. http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931

Gea, N. (2020). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Hanif, H., Ulabdin, S. Z., & Mirza, B. K. (2019). The Dynamic Relationship between Working Capital Management and Financial Performance: Evidence from Asia. *Journal of Business & Economics*, *11*(2), 75–85. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0713

Herdiyana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, *12*(1), 30. https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30

Hsb, S. A., Arifin, S. B., & Habibie, A. (2023). *Pengaruh Leverage , Profitabilitas Likuiditas , terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Variabel Moderasi Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021*. *7*, 24420–24427.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.

Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. *7*(1), 59–78.

Maysuri, S., & Dalimunthe, S. (2018). The Effect Of Working Capital Management To Financial Performance Of The Company In Manufacturing Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Pe-riod 2013-2016. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, *2*(1), 40–50. https://doi.org/10.21009/jobbe.002.1.05

Nguyen, A. H., Pham, H. T., & Nguyen, H. T. (2020). Impact of working capital management on firm's profitability: Empirical evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(3), 115–125. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.115

Nurussilmi Susanti As Shofi, & Deni Ramdani. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1), 11–23. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.435

Purbaningrum, A., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *7*(2), 558. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.455

Ross, S. A. (n.d.). *4.Statespace.Pdf*.

Santoso, S., & Desianti, R. (2023). Jurnal Studia Ekonomika. *STUDIA EKONOMIKA Journal of Accounting*, *10*(2), 155–172. https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id

Sormin, P., Novietta, L., & Nurmadi, R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, *5*(2), 33–45.

Tambunan, J. T. A. dan B. P. (2018). The influence of company size, leverage and capital structure on company financial performance (study of manufacturing companies in various industrial sectors in 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, *7*, 1–10. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/

Toto Prihadi. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSEP DAN APLIKASI*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wati, P. S., Mulyadi, J., & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, *3*(2), 257–268. https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.6413

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License 